BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rheumatoid Arthritis sekarang ini merupakan penyakit yang masih sering dijumpai di Indonesia. Perkembangan dan kemajuan yang pesat dalam segala macam bidang teknologi saat ini, khususnya di bidang immunologi serologi dan molekuler, dikembangkan untuk menerangkan dan menegakkan diagnosa berbagai macam penyakit. Salah satunya pemeriksaan rheumatoid faktor (RF) untuk mendiagnosa penyakit rheumatoid arthritis (Aji et all, 2015).

Rheumatoid arthritis atau yang biasa disebut rematik merupakan suatu penyakit autoimun persendian yang menyerang sendi tangan dan kaki serta melibatkan semua kelompok ras dan etnik di dunia (Sekar T.R, 2011). Penyakit ini ditandai dengan peradangan ringan jaringan penyambung (Corwin E.J, 2009). Pengetahuan masyarakat tentang penyakit rheumatoid arthritis belum tersebar luas, banyak mitos-mitos yang beredar kalau penyakit rheumatoid arthtitis disebabkan oleh hawa dingin, mandi malam, ruangan yang ber AC (Tiksnadi, 2011). Uji serologis untuk rheumatoid arthritis salah satunya dengan tes rheumatoid faktor dengan menggunakan metode latex aglutinasi. Rheumatoid faktor sering dijumpai pada kondisi infeksi kronis (Song & Kang, 2010).

Infeksi kronis banyak menyerang usia tua. Usia tua yang ditandai dengan perubahan anatomis, fisiologis dan biokemis pada jaringan dan akhirnya akan mempengaruhi fungsi serta kemampuan tubuh secara keseluruhan (Depkes RI,

http://repository.unimus.ac.id

2011). Penurunan fungsi imunitas tubuh yang cukup besar dan sistem kekebalan tubuh yang semakin menurun sehingga dapat menyebabkan berbagai macam penyakit seperti rheumatoid arthritis (Darmojo, 2011).

Faktor utama yang menyebabkan rheumatoid faktor positif belum diketahui, tetapi infeksi merupakan penyebab utama rheumatoid arthritis. Jika dilihat dari keluhan penderita penyebab yang terlihat seperti faktor genetik, jenis kelamin, hormon sex, aktifitas yang berat dan salah satunya yaitu faktor usia. Usia yang sering terserang Rheumatoid arthritis yaitu pada usia yang berkisar antara 40 tahun keatas yang kebanyakan dialami oleh wanita (Indonesia Rheumatoid Assosiation (IRA), 2013). Pada wanita , produksi hormon yang berkurang karena bertambahnya usia maka mudah sekali terserang rheumatoid arthritis yang kelamaan bisa menyebabkan kelumpuhan atau tidak bisa melakukan aktifitas sehari-hari. Prevalensi dari Rheumatoid Arthritis lebih sering dialami pada perempuan dibandingkan pada laki-laki (Timori et all, 2014).

Pegawai Universitas Muhammadiyah Semarang rata–rata berada dalam usia yang rawan terserang rheumatoid arthritis. Jumlah peagawai universitas dengan kisaran usia rawan terserang rematik yaitu usia 40 tahun keatas terdapat 131 orang. Dari usia yang rawan terserang rematik, penulis mengambil dengan kisaran usia tengah yaitu 50-55 tahun dengan jumlah 21 orang untuk mengantisipasi kesehatannya, terutama penyakit rheumtoid arthritis atau rematik. Usia 50-55 tahun masih banyak yang mengeluhkan sakit terutama di sendi kaki. Berdasarkan beberapa alasan tentang rheumatoid arthritis, maka perlu dilakukan

http://repository.unimus.ac.id

pemeriksaan rheumatoid faktor pada pegawai Universitas Muhammadiyah Semarang yang berusia antara 50-55 tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut "Bagaimanakah Gambaran Rheumatoid Faktor pada Pegawai Universitas Muhammadiyah Semarang yang berumur 50-55 tahun"

1.3 Tujuan Penelitian

Mengukur kadar rheumatoid faktor pada pegawai Univesitas Muhammadiyah Semarang yang berumur 50-55 tahun.

1.4 Manfaat

1. Bagi Peneliti bermanfaat untuk menambah wawasan tentang pemeriksaan Rheumatoid faktor.
2. Bagi Masyarakat bermanfaat untuk mengetahui pentingnya pemeriksaan Rheumatoid Faktor.

1.5 Keaslian /Originalitas Penelitian

Tabel 1. Originalitas Penelitian

No	Peneliti,Penerbit ,Tahun.	Judul	Hasil
1	Giri Aji et all, Jurnal Penyakit Dalam Indonesia Vol 2, No 2, April 2015	Korelasi antara Kadar Metalloproteinase, Laju Endap Darah, Faktor Rheumatoid dan Lama Sakit dengan Gambaran Radiologis pada Pasien Arthritis Rheumatoid	Gambaran radiologis rheumatoid arthritis diukur LED, rheumatoid faktor untuk mengetahui ke normalannya.
2	Hardiansa Timori et all, *Jurnal Medika Malahayati Vol 1, No 1, Januari 2014*	Gambaran Karakteristik Penderita Reumathoid Arthritis di Bagian Penyakit Dalam RSUD Dr Abdul Moeloek Provinsi Lampung 2013	Rheumatoid Arthritis dapat menyerang berbagai persendian, pada umumnya sendi yang terkena adalah persendian tangan, kaki dan vertebra servikal.

http://repository.unimus.ac.id

http://repository.unimus.ac.id